

Penerapan Sistem Aplikasi Zains dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan pada Yayasan Rumah Zakat Indonesia

Applying the Zains Financial System to Improve Financial Reporting Quality at Indonesia's Rumah Zakat Foundation.

Mastucha¹

¹Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,
Narahubung: Mastucha, email : mastucha10223001@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: 27/07/2025
Diterima: 27/07/2025
Diterbitkan: 31/07/2025

Kata Kunci:
system aplikasi keuangan,
aplikasi keuangan Yayasan

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan system aplikasi keuangan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada yayasan Rumah Zakat Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk meneliti objek alamiah untuk menggambarkan dan memahami secara rinci dan mendalam berdasarkan data non-numerik. Penelitian ini berfokus pada penggambaran aplikasi keuangan pada Yayasan Rumah Zakat Indonesia sebagaimana adanya, tanpa manipulasi atau interpretasi yang berlebihan. Pengumpulan data menggunakan data sekunder yaitu berupa data-data yang sudah ada seperti aplikasi keuangan (Zains), visi misi lembaga, struktur organisasi, standar operasional prosedur, serta jobdesk karyawan, pengumpulan data pada penelitian ini juga menggunakan wawancara atau *interview* kepada beberapa karyawan yang ada di bagian keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan system aplikasi keuangan Zains berdampak positif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada Yayasan Rumah Zakat Indonesia.

A B S T R A C T

Keywords:
*financial application system,
financial application
philanthropic*

*This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).*

<https://doi.org/10.55916/frima.v1i7>

e – ISSN: 2656-6362
p – ISSN: 2614-6681

This research aims to examine how the implementation of a financial application system improves the quality of financial reports at the Indonesia Rumah Zakat foundation. This research uses a descriptive qualitative method, namely a research approach that aims to examine natural objects to describe and understand them in detail and in depth based on non-numerical data. This research focuses on describing financial applications at the Indonesia Rumah Zakat Foundation as they are, without excessive manipulation or interpretation. Data collection uses secondary data, namely in the form of existing data such as Zains financial applications, institutional vision and mission, organizational structure, standard operating procedures, as well as employee job desks, data collection in this research also used interviews with several employees in the finance department. The result of the research indicate that the implementation of the Zains financial application system has a positive impact on improving the quality of financial reports at the Rumah Zakat Indonesia Foundation

©2025 Proceeding FRIMA, All rights reserved.

1. Pendahuluan

Di zaman digital saat ini, teknologi informasi dan aplikasi perangkat lunak memegang peranan vital dalam berbagai sektor, termasuk dalam pengelolaan keuangan organisasi. Implementasi teknologi melalui sistem aplikasi keuangan di yayasan dapat menjadi solusi untuk menyelesaikan berbagai kendala dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan, sekaligus membantu yayasan dalam mempertahankan integritas dan akuntabilitas dalam mengelola dana yang diberikan oleh para donatur

Akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang berfungsi untuk mengenali, mencatat, serta menyampaikan informasi mengenai peristiwa ekonomi yang terjadi dalam suatu organisasi kepada pihak-pihak yang memerlukannya menurut Winwin Yadianti, Ilham Wahyudin (2020 : 6-7)

Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberlanjutan sebuah lembaga filantropi seperti Yayasan Rumah Zakat Indonesia. Sebagai organisasi atau lembaga yang bergerak dalam pengumpulan, pengelolaan, dan pendistribusian dana zakat, infaq, dan sedekah, yayasan ini memiliki tanggung jawab besar untuk menyusun laporan keuangan yang jelas, akurat, dan dapat dipercaya

Kualitas laporan keuangan yayasan atau organisasi tidak hanya mencerminkan tata kelola yang baik tetapi juga berperan penting dalam membangun kepercayaan masyarakat sebagai donatur, namun pengelolaan keuangan di lembaga filantropi seringkali menghadapi sejumlah tantangan dan hambatan, seperti kompleksitas dalam pencatatan transaksi, kurangnya efisiensi dalam pengolahan data, serta risiko kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan manual. Tantangan ini dapat berakibat pada ketidaktepatan pelaporan dan penurunan kepercayaan masyarakat

Untuk mengatasi tantangan tersebut, penerapan sistem aplikasi keuangan menjadi solusi yang potensial. Sistem aplikasi keuangan yang dirancang khusus untuk mendukung kebutuhan yayasan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan transaksi, mempermudah pengolahan data, serta menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Dengan demikian, penggunaan aplikasi keuangan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan yayasan, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan operasional dan akuntabilitas kepada para donatur serta masyarakat luas.

2. Kajian Teori

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa setiap individu atau kelompok yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi harus diperhatikan. Freeman menegaskan bahwa manajemen perlu mempertimbangkan kepentingan seluruh *stakeholder*, bukan hanya pemegang saham semata, karena keberhasilan jangka panjang perusahaan sangat bergantung pada bagaimana perusahaan menjalin dan mengelola hubungan dengan para *stakeholder*. Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) berfungsi untuk menyajikan informasi terkait kinerja perusahaan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Melalui laporan ini, perusahaan diharapkan dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh para *stakeholder*, baik yang berasal dari lingkungan internal seperti pemilik, manajer, dan karyawan, maupun *stakeholder* eksternal seperti pelanggan, masyarakat, dan pemerintah.

Menurut Meilani Purwanti dan Aceng Kurniawan (2022) bahwa setiap perusahaan, baik itu perusahaan manufaktur, jasa, dagang, koperasi, maupun organisasi sosial, perlu memiliki laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan yang baik dan berkualitas harus mengandung Informasi-informasi keuangan yang relevan, reliabel, bisa dibandingkan, dan bisa dipahami menurut Andi Kusnadi, Fahmi Oemar, Bambang Supeno (2022)

PSAK No. 45 juga menekankan beberapa aspek penting terkait dengan organisasi nirlaba, antara lain:

- 1) Sumber dana berasal dari donatur

Organisasi nirlaba memperoleh pendanaan dari pihak donatur yang tidak mengharapkan keuntungan ekonomi sebagai imbalan atas kontribusinya.

2) Tidak berorientasi pada laba

Walaupun memungkinkan adanya kelebihan pendapatan (surplus), keuntungan tersebut tidak didistribusikan kepada pendiri maupun pihak lain sebagai pemilik.

3) Tidak memiliki konsep kepemilikan

Dalam organisasi nirlaba, tidak terdapat kepemilikan yang bisa diperdagangkan, dialihkan, atau ditebus kembali seperti dalam organisasi bisnis.

Menurut Meilani Purwanti dan Aceng Kurniawan (2022) bahwa perancangan sistem akuntansi yang efektif memungkinkan manajemen perusahaan untuk mengenali dan menganalisis permasalahan dengan teliti, karena hal yang utama adalah tersedianya informasi yang tepat waktu, berguna, dan memiliki tingkat ketepatan yang memadai

Keuntungan menggunakan sistem aplikasi keuangan:

- 1) Efisiensi yaitu mempercepat proses pencatatan dan pelaporan keuangan.
- 2) Akurasi yaitu mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pencatatan transaksi.
- 3) Transparansi yaitu meningkatkan transparansi keuangan dengan menyediakan laporan yang mudah diakses dan dipahami.
- 4) Kontrol yang lebih baik yaitu memudahkan pemantauan keuangan dan pengelolaan anggaran dengan lebih efektif.
- 5) Kepatuhan yaitu memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan peraturan yang berlaku.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem aplikasi keuangan zains dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada yayasan Rumah Zakat Indonesia.

Objek penelitian ini adalah Sistem Aplikasi Keuangan Zains Rumah Zakat Indonesia Pusat yang berkantor di Bandung berlokasi di Jl. Turangga No.33, Subjek dalam penelitian ini adalah para karyawan yang menggunakan aplikasi keuangan zains terutama karyawan bagian keuangan dan accounting

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui wawancara mendalam kepada beberapa karyawan yang ada di Yayasan Rumah Zakat Indonesia, *observasi partisipatif* serta analisis dokumen dan arsip

4. Hasil Dan Pembahasan

Informan yang diwawancarai yaitu SDM bagian *Finance* dan *accounting departemen* yang ada di bawah *Chief Operating Compliance Officer* atau Direktorat Operasional dan Kepatuhan dan dibawah Divisi Keuangan, finance departemen terdiri dari kasir, *bank account*, *finance data control* dan keuangan cabang, sedangkan accounting departement terdiri dari *accounting officer* dan *budget control*

Aplikasi Zains mulai diterapkan di Yayasan Rumah Zakat Indonesia pada tahun 2019 pada saat itu masih menggunakan dua laporan yaitu laporan keuangan manual atau excel dan laporan keuangan aplikasi Zains, namun setelah pertengahan tahun 2024 laporan keuangan sudah full menggunakan aplikasi keuangan Zains, Zains adalah sistem aplikasi berbasis digital yang dirancang untuk mengelola seluruh proses administrasi keuangan, mulai dari pencatatan transaksi, pengelompokan akun, hingga penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi

keuangan. Rumah Zakat yang mempunyai 29 kantor cabang di seluruh Indonesia dan serta kantor pusat yang berada di kota Bandung, untuk menghimpun dana ZIS dan penyalurannya rumah zakat mempunyai 114 rekening bank yang tersebar di cabang dan pusat, dari 114 rekening tersebut dibagi dua ada rekening operasional dan rekening funding. Sehingga untuk memudahkan dalam pengelolaan keuangan Yayasan Rumah Zakat Indonesia menggunakan aplikasi keuangan Zains untuk memudahkan dalam pengelolaan dan laporan

Fitur utama aplikasi Zains ada dua yaitu Corez dan Fins, tidak semua karyawan bisa mengakses aplikasi ini, yang bisa mengakses aplikasi ini adalah karyawan bagian keuangan dan departemen-departemen khusus pengajuan dana, sedangkan bagian funding atau marketing hanya di bagian corez.

Sebelum Zains diterapkan, penyampaian laporan keuangan bulanan sering mengalami keterlambatan, dengan rata-rata penundaan selama 10 hingga 15 hari. Setelah penggunaan Zains, keterlambatan tersebut berhasil dikurangi menjadi hanya 1 hingga 2 hari. Kondisi ini mencerminkan adanya peningkatan yang signifikan dalam ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan. Penggunaan Zains membuat format laporan keuangan lebih uniform dan konsisten, sehingga memudahkan pihak internal maupun eksternal dalam membaca dan memahami isi laporan. Sebelum sistem ini diterapkan, perbedaan format antar-cabang seringkali menjadi hambatan dalam proses konsolidasi laporan. Zains memiliki fitur validasi otomatis yang membantu mengurangi kesalahan dalam pencatatan, seperti kesalahan dalam memasukkan angka atau mengklasifikasikan transaksi. Berdasarkan hasil audit internal, tingkat kesalahan pencatatan berhasil ditekan dari 7% menjadi kurang dari 1% setelah penerapan sistem ini

Penggunaan aplikasi keuangan Zains berkontribusi secara positif terhadap peningkatan mutu laporan keuangan perusahaan. Melalui sistem yang telah terintegrasi dan berbasis komputer, Zains mampu mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan transaksi, mempercepat penyusunan laporan, serta menghadirkan data keuangan yang lebih tepat, relevan, dan dapat dipercaya. Di samping itu, fitur otomatis dalam aplikasi ini turut mendukung efisiensi kegiatan operasional dan memperkuat transparansi dalam pengelolaan keuangan, sehingga berdampak pada peningkatan akuntabilitas serta kepercayaan para *stakeholder* terhadap laporan yang dihasilkan.

5. Penutup

Penerapan sistem aplikasi keuangan Zains di Yayasan Rumah Zakat sudah diaplikasikan di semua user baik di kantor pusat maupun di semua kantor cabang, penerapan aplikasi keuangan ini sudah sesuai dengan alur dan proses akuntansi, sehingga memudahkan user dalam menginput semua transaksi baik penerimaan maupun pengeluaran. Penggunaan aplikasi keuangan Zains memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Yayasan Rumah Zakat Indonesia. Aplikasi tersebut terbukti mampu memperbaiki aspek akurasi, kecepatan, dan keteraturan dalam proses penyusunan laporan keuangan, yang pada akhirnya mempermudah kegiatan pelaporan serta pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Di samping itu, implementasi Zains juga berdampak pada peningkatan tingkat transparansi dan akuntabilitas.

Saran dari penulis bahwa evaluasi dan pembaruan system yang konsisten, guna menjamin bahwa fitur-fiturnya tetap relevan dengan kebutuhan organisasi yang terus berkembang, selain itu juga pembaruan system secara berkala juga diperlukan agar tetap selaras dengan ketentuan akuntansi dan regulasi yang berlaku. Integrasi dengan system pendukung lainnya, untuk mendorong efisiensi operasional

6. Ucapan Terimakasih

Terima kasih saya ucapkan kepada Yayasan Rumah Zakat dan para Dosen Universitas Teknoligi Digital telah membimbing dan membantu dalam pelaksanaan penelitian ilmiah ini sampai selesai.

7. Referensi

- Bambang. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*
- Haria. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan*
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2011). PSAK No. 45 Revisi 2011. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Kurniawan, M. P. (2022). *Meningkatkan Laporan Keuangan Koperasi Melalui Penerapan Sistem Akuntansi dan Kompetensi*.